

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana Wiranto Surahman mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya terbatas pada suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta, dalam arti hanya memberikan gambaran realitas dilapangan (Surahman, 1986). Demikian pula menurut Husaini Usman menegaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri (Usman, 1995).

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan. Selain itu penelitian ini menitik beratkan dan berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, interview (wawancara), pencatatan serta meneliti dokumentasi (Mardalis, 2014). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sebagaimana Lexy J. Maleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif

menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk lisan dan tertulis dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati (Maleong, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi secara objektif di lapangan mengenai implementasi program gerakan literasi sekolah (GLS) di SMP Negeri 46 Konawe Selatan, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 46 Konawe Selatan, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa di SMP Negeri 46 Konawe Selatan terdapat program gerakan literasi sekolah (GLS) yang sampai saat ini masih berlangsung. Dari situ peneliti ingin mengetahui bagaimana program gerakan literasi sekolah (GLS) di SMP Negeri 46 Konawe Selatan, serta lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti

oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini dan mendapatkan surat izin penelitian sampai perampungan skripsi selama kurang lebih 6 bulan pada Tahun 2023.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 1996). Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 46 Konawe Selatan, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2016). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 46 Konawe Selatan.
2. Data skunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata, 1987). Dalam penelitian ini Sumber data skunder yaitu data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan organisasi, data

pegawai, struktur organisasi dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Observasi* (pengamatan langsung)

*Observasi* (pengamatan langsung) adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya (Bungin, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS) di SMP Negeri 46 Konawe Selatan. Peneliti juga mengidentifikasi kendala-kendala program gerakan literasi sekolah (GLS) di SMP Negeri 46 Konawe Selatan.

2. *Interview* (wawancara)

*Interview* (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2000). Metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.

Dalam penelitian kualitatif dikenal adanya informan. Peneliti memperoleh informan penelitian dengan cara *purposive sampling*. *Purposive*

*sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam hal ini yakni orang-orang yang memiliki kriteria dan dianggap paling tahu tentang topik penelitian (Sugiyono, 2015).

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini informan yang akan diteliti adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 46 Konawe Selatan. Kriteria yang menjadi tolak ukur peneliti dalam memilih informan yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

- 1) Selaku penanggung jawab program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 46 Konawe Selatan.
- 2) Berdomisili di sekitar SMP Negeri 46 Konawe Selatan sehingga mudah untuk di temui.
- 3) Bersedia menjadi informan
- 4) Dapat diajak berkomunikasi

b. Guru berjumlah 18 orang dan yang diwawancarai 12 orang

- 1) Guru dilibatkan langsung dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah sebagai pendamping.
- 2) Berdomisili di sekitar SMP Negeri 46 Konawe Selatan sehingga mudah untuk di temui.
- 3) Bersedia menjadi informan

- 4) Dapat diajak berkomunikasi
- c. Siswa berjumlah 148 orang yang terdiri dari 6 kelas, dan yang diwawancarai 18 orang. Untuk masing-masing kelas diwawancarai 3 orang siswa.
- 1) Siswa yang aktif mengikuti program gerakan literasi sekolah.
  - 2) Berdomisili di sekitar SMP Negeri 46 Konawe Selatan sehingga mudah untuk di temui.
  - 3) Bersedia menjadi informan
  - 4) Dapat diajak berkomunikasi

### 3. Dokumentasi

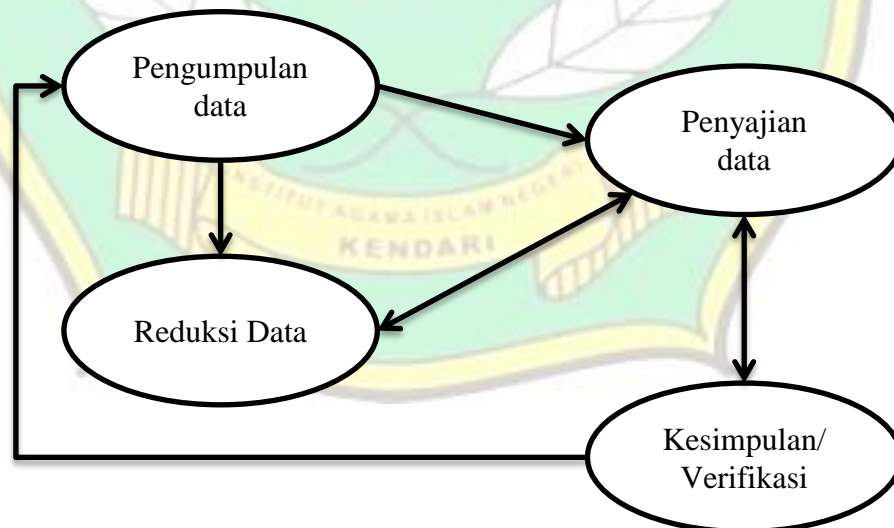
Metode dokumentasi merupakan metode yang mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda. (Arikunto, 2002). Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi mengenai keadaan demografis sekolah, data guru, data siswa, struktur organisasi dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2013). Jadi teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data-data penelitian yang telah dikumpulkan.

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model interaksi Miles dan Huberman, yakni analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiono, 2013). Miles and Huberman sebagaimana dikutip sugiono menjelaskan bahwa Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”. (Sugiyono, 2015, h. 91) Teknik analisis data tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman

Dan selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.
2. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
3. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
4. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013).

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang

berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check* (Sugiyono, 2013).

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu (Sugiyono, 2013).

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data juga menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat

(*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan tersebut akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.

2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur dan peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
4. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang

diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

